

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang disajikan pada Bab I, hasil penelitian dan pembahasan di Bab IV, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan langkah-langkah polya setelah diajarkan dengan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) adalah 23,33% siswa dengan kategori sangat baik mampu memenuhi 4 indikator kemampuan pemecahan masalah, 36,67% siswa dengan kategori baik mampu memenuhi 4 indikator kemampuan pemecahan masalah, 30% siswa dengan kategori cukup mampu memenuhi 4 indikator kemampuan pemecahan masalah, 6,67% siswa dengan kategori kurang mampu memenuhi 1 indikator kemampuan pemecahan masalah, dan 3,33% siswa dengan kategori sangat kurang mampu memenuhi 1 indikator kemampuan pemecahan masalah.
2. Bersumber pada analisis kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan langkah-langkah polya yang ditinjau dari gaya kognitifnya, diperoleh hasil sebagai berikut.
 - a. Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa dengan gaya kognitif *Field Dependent* (FD) adalah sebagai berikut.
 - 1) Siswa dengan gaya kognitif *Field Dependent* mampu dalam memahami masalah dengan menentukan informasi yang diketahui dan merumuskan masalah menggunakan kalimat sendiri dan kalimat yang digunakan tidak jauh berbeda dengan kalimat dalam soal. Siswa juga mampu menjelaskan masalah dengan kalimatnya sendiri.
 - 2) Siswa dengan gaya kognitif *Field Dependent* kurang mampu dalam merencanakan penyelesaian untuk memecahkan masalah yang diberikan.
 - 3) Siswa dengan gaya kognitif *Field Dependent* mampu dalam melaksanakan rencana penyelesaian dengan menerapkan langkah-langkah yang telah direncanakan untuk memecahkan masalah.

- 4) Siswa dengan gaya kognitif *Field Dependent* kurang mampu dalam memeriksa kembali langkah-langkah pemecahan masalah yang telah direncanakan dan perhitungan yang telah dilakukan.
- b. Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa dengan gaya kognitif *Field Independent* (FI) adalah sebagai berikut.
- 1) Siswa dengan gaya kognitif *Field Independent* mampu dalam memahami masalah dengan menentukan informasi yang diketahui dan merumuskan masalah dengan kalimat sendiri. Siswa dapat memahami pernyataan verbal dari masalah dan mengubahnya ke dalam kalimat matematika. Siswa juga mampu menjelaskan masalah dengan kalimatnya sendiri.
 - 2) Siswa dengan gaya kognitif *Field Independent* mampu dalam merencanakan penyelesaian untuk memecahkan masalah secara lengkap dan benar.
 - 3) Siswa dengan gaya kognitif *Field Independent* mampu dalam melaksanakan rencana penyelesaian dengan menerapkan langkah-langkah penyelesaian yang telah direncanakan dan memperoleh hasil yang benar.
 - 4) Siswa dengan gaya kognitif *Field Independent* mampu dalam memeriksa kembali langkah-langkah penyelesaian masalah yang telah direncanakan dan perhitungan yang telah dilakukan.

1.2 Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, saran yang dapat direkomendasikan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan dalam proses pembelajaran hendaknya guru dapat memberikan variasi dalam proses pembelajaran, misalnya dalam menggunakan model pembelajaran dan menentukan model, metode, dan pendekatan harus sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang akan diajarkan.
2. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat dijadikan sebagai

alternatif pembelajaran pada materi matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

3. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sebaiknya memperhatikan langkah-langkah pemecahan masalah sehingga siswa menguasai materi yang diajarkan. Guru hendaknya memastikan bahwa siswa sudah menguasai materi prasyarat.
4. Dengan memiliki gaya kognitif yang berbeda maka kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa juga akan berbeda, sehingga guru disarankan untuk menggunakan instrumen tes *GEFT* untuk dapat mengetahui gaya kognitif siswa.
5. Perbedaan gaya kognitif peserta didik mempengaruhi usaha peserta didik untuk memecahkan masalah, sehingga guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan karakter gaya kognitif peserta didik.
6. Siswa diharapkan meningkatkan belajarnya diluar kelas untuk lebih memperdalam kemampuan pemecahan masalah matematika.